

PEMILIHAN SECARA E-VOTING JADI PERCONTOHAN NASIONAL

Lurah Harus Beri Perhatian Lebih pada Penanganan Covid-19

SLEMAN (KR) - Sebanyak 49 lurah hasil pemilihan serentak 20 Desember 2020, telah dilantik oleh Bupati Sleman Sri Purnomo di Pendapa Parasamanya, Sabtu (26/12). Bupati meminta para lurah terlantik untuk merangkul dan melayani warganya dengan baik.

"Mungkin saat kampanye kemarin sempat terbelah. Tapi sekarang pemilihan lurah sudah berakhir. Kami minta para lurah bisa merangkul semua warga baik yang kemarin mendukung maupun tak mendukung. Kemudian layani warga dengan sebaik-baiknya dan profesional," ujar Bupati.

Dikatakan, pemilihan lurah secara e-voting dan dilaksanakan serentak di 49 kalurahan pada 20 Desember 2020 berjalan dengan baik dan lancar. Bahkan mendapat apresiasi dari pemerintah pusat. "Ini satu-satunya daerah yang menyelenggarakan pemilihan lurah dengan e-voting serentak di 49 kalurahan. Soalnya daerah lain itu baru diiku-

ti 5-10 kalurahan saja. Sleman menjadi percontohan secara nasional," terangnya.

Meskipun dalam pelaksanaan pemilihan lurah kemarin sempat mengalami penundaan dua kali karena pandemi. Dimana sebelumnya akan dilaksanakan pada 29 Maret dan Agustus 2020. "Saat kita sudah siap untuk menyelenggarakan pemilihan lurah, ternyata ada pandemi dan surat dari Mendagri supaya menunda pelaksanaannya. Namun akhir Desember kemarin, kami mendapat surat dari Mendagri boleh menyelenggarakan pemilihan lurah," papar Bupati.

Pada kesempatan itu, Bupati juga mengimbau para lurah terlantik untuk mem-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati dan jajaran Forkompimda Sleman bersama para lurah terlantik.

berikan perhatian lebih terhadap penanganan Covid-19 di daerah masing-masing. Termasuk dampak yang diakibatkan oleh pandemi, khusus-

nya di bidang ekonomi. Para lurah harus mampu menggerakkan kembali roda perekonomian demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Alokasi anggaran selain untuk infrastruktur, siapkan sebagian dalam rangka untuk menggerakkan sektor ekonomi, untuk menumbuhkan ke-

giatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat. Maka dari situ nanti akan muncul kekuatan ekonomi dari bawah," tandas Bupati. **(Sni)-f**

ADAPTASI PROTOKOL KESEHATAN

Rencana Kontingensi Erupsi Merapi Disahkan

SLEMAN (KR) - Pada pengujung tahun 2020, konsorsium BPBD Kabupaten Sleman, Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY, Magister Manajemen Bencana (MMB) UPN, RedR Indonesia didukung UNICEF Indonesia telah berhasil menyelesaikan Rencana Kontingensi Erupsi Gunungapi Merapi yang teradaptasi dengan protokol kesehatan Covid-19 atau Renkon yang kedua kali 1 tahun ini. Seluruh tahap diselesaikan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan dengan dukungan penuh dari Pemkab Sleman, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, 3 kapanewon dan 7 kalurahan di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III Merapi, bersama dengan Perguruan Tinggi, organisasi non-pemerintah dan swasta.

Menurut Sekda Sleman Harda Kiswaya, penyelesaian Renkon tingkat kabu-



KR-Istimewa

Kepala BPBD Sleman Joko Supriyanto menyerahkan pemutakhiran Renkon kepada Sekda Harda Kiswaya.

patu Sri Purnomo di Smart Room Diskominfo Sleman. Menurut Harda, data dan informasi disadari sebagai satu modalitas penting dalam pelayanan publik dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Renkon ini. Konsorsium mewujudkannya dengan melakukan penguatan Sistem Informasi Desa (SID) di 7 kalurahan yang sama. Selama kurun waktu 3 bulan terakhir, Tim Fasilitator juga telah berhasil merevitalisasi SID di 7 kalurahan dengan mengintegrasikan basis data untuk digunakan dalam seluruh aspek kegiatan pelayanan publik oleh pemerintah kalurahan. "Renkon termutakhir ini menjadi dokumen acuan bersama oleh pemerintah dan non-pemerintah dalam melaksanakan Penanganan Darurat Bencana (PDB) Erupsi Merapi di Sleman," jelasnya. **(Has)-f**

patu Sri Purnomo di Smart Room Diskominfo Sleman. Menurut Harda, data dan informasi disadari sebagai satu modalitas penting dalam pelayanan publik dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Renkon ini. Konsorsium mewujudkannya dengan melakukan penguatan Sistem Informasi Desa (SID) di 7 kalurahan yang sama. Selama kurun waktu 3 bulan terakhir, Tim Fasilitator juga telah berhasil merevitalisasi SID di 7 kalurahan dengan mengintegrasikan basis data untuk digunakan dalam seluruh aspek kegiatan pelayanan publik oleh pemerintah kalurahan. "Renkon termutakhir ini menjadi dokumen acuan bersama oleh pemerintah dan non-pemerintah dalam melaksanakan Penanganan Darurat Bencana (PDB) Erupsi Merapi di Sleman," jelasnya. **(Has)-f**

Warga Mrican Manfaatkan Lahan Terbatas

SLEMAN (KR) - Program Ketahanan Pangan tengah digembar-gemborkan dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Untuk memacu semangat warganya, Padukuhun Mrican Caturtunggal Depok mengadakan lomba Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terbatas (PLPT).

Menurut Koordinator Kebun Kartini Cantik RW 04 (Kekancan 04) Marlina, kegiatan ini bertujuan menopang Ketahanan Pangan Lestari. Terlebih di masa pandemi Covid-19, jika mempunyai tanaman sayur atau buah di rumah sangat membantu dalam pergerakan perekonomian. "Dengan memanfaatkan lahan yang ada, buah atau sayur yang dipanen sendiri bisa menopang dalam kebutuhan sehari-hari," terangnya kepada KR, Minggu (27/12).

Marlina menuturkan, lomba ini juga menjadi ajang warga menunjukkan potensi mereka. Sedangkan di RW 04 Mrican warganya mengikuti lomba pemanfaatan lahan tidur dan kosong dilakukan dengan cara di setiap rumah warga ditanam tanaman sayur, buah, toga. Selain itu juga menyajikan produk masakan dan olahan pangan. "Kami juga menampilkan kerajinan daur ulang bahan plastik bekas. Dan menampilkan kesenian serta hasil karya rajutan dan pernak pernik dari kalangan ibu-ibu," tandasnya. **(Aha)-f**



KR-Mahar Prastivi

Warga menunjukkan tanaman yang memanfaatkan lahan sempit di rumah mereka.

HUT KE-2 PASBUJA

Luncurkan Antologi Crita Cekak



KR - Warisman

Perwakilan Dinas Kebudayaan Sleman (kiri) menyerahkan antologi pada penulis termuda.

SLEMAN (KR) - Paguyuban Sastra dan Budaya (Pasbuja) Kawi Merapi Sle-

man memperngati ulang-tahun yang kedua ditandai dengan peluncuran Antologi Crita Cekak: "Crita saka Pereng Merapi", dari 41 penulis warga Pasbuja. Peringatan berlangsung di RM Kembang Desa Senuko Godean Sleman, Minggu (27/12).

Ketua Umum Pasbuja Sutopo Sgh menyebutkan, ulang tahun Pasbuja jatuh pada 30 November tetapi baru diselenggarakan Minggu (27/12), sambil menunggu selesainya antologi. Sutopo kemudian memotong tumpeng diserahkan kepada Drs Suhartoyo sebagai perwakilan anggota. "Anggota Pasbuja dari berbagai kalangan, sekitar 100 orang," katanya. **(War)-f**

Peluncuran antologi oleh Kepala Seksi Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman Dekhi Nugroho SE. Ditandai dengan penyerahan antologinya kepada penulis termuda Stevanus Rahardian Nudu. Dheki menyebutkan kebudayaan itu bukan hanya kesenian tapi juga tentang perilaku. Harapan Dekhi kesenian yang bisa menjadi tuntunan. Acara dimeriahkan dengan penampilan beberapa anggota Pasbuja membaca geguritan dan macapat, dilanjutkan pembagian buku antologi kepada para penulis. **(War)-f**

WIWIK, PEREMPUAN LURAH PERTAMA DI SENDANGARUM Ingin Majukan Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur

SLEMAN (KR) - Wiwik Retno Yulianti merupakan satu-satunya perempuan lurah yang terpilih dalam pemilihan lurah secara e-voting serentak di 49 kalurahan. Bahkan Wiwik merupakan perempuan pertama menjabat sebagai lurah di Sendangarum Minggu.

"Kemenangan saya ini merupakan kemenangan rakyat Sendangarum. Sekaligus juga untuk membuktikan, bahwa perempuan mampu untuk memimpin Sendangarum menjadi lebih baik dan maju," kata Wiwik usai pelantikan di Pendapa Parasamanya, Sabtu (26/12).

Sebelum maju pemilihan lurah, Wiwik mengumpulkan dan meminta masukan dari warga. Dari masukan warga itulah, Wiwik baru menyusun visi dan misi Sendangarum dalam 6 tahun kedepan, yakni memajukan pendidikan,



KR-Saifullah Nur Ichwan

Wiwik Retno Yulianti kesehatan dan meratakan infrastruktur. "Kami bergerak berdasarkan jaringan di masyarakat. Dari situ kami dapat mengetahui keinginan rakyat seperti apa?," terangnya.

Wityu, sapaan dari Wiwik Retno Yulianti ini memaparkan, nantinya mempunyai program les gratis bagi semua siswa di Sendangarum. Les gratis itu tidak hanya pendidikan sa-

ja, namun juga les di bidang kesenian dan kebudayaan.

"Les gratis ini untuk semua warga yang disesuaikan dengan minat dan bakat anak. Tujuannya untuk menanamkan budi pekerti dan budaya sejak dini. Nanti kami akan gandeng para remaja sebagai wujud kegiatan kepemudaan," papar perempuan kelahiran 26 Juli 1968 ini.

Di samping itu, nanti juga ada program ambulans gratis untuk mendukung kesehatan warga. Kemudian meningkatkan pembangunan di masing-masing padukuhun sebagai wujud pemerataan infrastruktur. "Ketika kesehatan warga terjamin, infrastruktur merata dan SDM unggul, kami menilai kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Dan itu akan kami wujudkan di Sendangarum ke depan," tutup Wityu. **(Sni)-f**

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

ADV 150

COMET AWARDS 2020
MOTORCYCLE OF THE YEAR

GRIDOTO AWARDS 2019
"Motorcycle of the Year"

DISCOVER NEW EXCITEMENT

EXCITING NEW COLORS

SCAN ME

#CarI_AMAN

One HEART.

AHM
PT Astra Honda Motor

HONDA